

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN SISWA

Vradinta Halizanindya¹, Muhlil Musolin², Mohamad Madum³

^{1,2,3}Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam An-Nawawi

Alamat e-mail : vradintahalizanindya111003@gmail.com,

muhlilmusolin@iaiannawawi.ac.id, madum@iaiannawawi.ac.id

ABSTRACT

Ma'arif Nurul Jannah State Elementary School has implemented the Al-Qur'an memorization program, which was established since the school was founded in 2014. This study aims to describe and analyze how the implementation of management in the Al-Qur'an memorization program improves the quality of memorization at Ma'arif Nurul Jannah Elementary School, Janten. This study employed a qualitative research method with a phenomenological approach. Researchers observed the phenomena occurring at Ma'arif Nurul Jannah Elementary School, Temon, Kulon Progo through observation, interviews, and documentation. Data collection techniques included data reduction, data presentation and data verification to ensure data validity. Through studies conducted by researchers, it was found that the implementation of management in the Tahfidz Al-Qur'an program at SD Ma'arif Nurul Jannah Janten was carried out through several management programs and several methods. The program is implemented by determining goals, targets, grouping of teachers and students as well as evaluation carried out by means of exams indicating results. As for the quality of students' memorization with fluency, the suitability of tajwid and makhrrah has been able to improve in this case by looking at the results of the final exam. Therefore, Ma'arif Nurul Jannah Janten Elementary School implements a comprehensive tahfidz management system so that the memorization process is balanced and produces results but also understands and practices the Qur'an.

Keywords: Al-Qur'an Tahfidz Program, Al-Qur'an Program, Student Memorization

ABSTRAK

SD Negri Ma'arif Nurul Jannah telah menerapkan program tahfidz Al-Qur'an yang merupakan salah satu program unggulan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusannya, yang berdiri sejak adanya sekolah pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana penerapan manajemen dalam program tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan di SD Ma'arif Nurul Jannah Janten. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Peneliti mengamati fenomena yang terjadi di SD Ma'arif Nurul Jannah Janten, Temon, Kulon Progo

melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data meliputi reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data untuk memastikan keabsahan data. Dengan adanya penelitian dan kajian yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa implementasi manajemen yang ada pada program Tahfidz Al-Quran di SD Ma'arif Nurul Jannah Janten dilaksanakan melalui beberapa program manajemen dan beberapa metode. Program dilaksanakan dengan menentukan tujuan, target, pengelompokan guru dan siswa serta evaluasi yang dilaksanakan dengan ujian menandakan adanya hasil. Adapun untuk kualitas hafalan siswa dengan adanya kelancaran, kesesuaian tajwid dan makhraj sudah mampu meningkat dalam hal ini dengan melihat hasil ujian akhir. Oleh karena itu, SD Ma'arif Nurul Jannah Janten menerapkan system manajemen tahfidz yang komprehensif agar proses menghafal seimbang dan menghasilkan tetapi juga memahami dan mengamalkan Al-Qur'an.

Kata Kunci: Program Tahfidz Al-Qur'an, Tahfidz Al-Qur'an, Hafalan Siswa

A. Pendahuluan

Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional telah menjelaskan bahwa Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap pahitan perubahan zaman (INDONESIA, 2006). Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting yang sangat berpengaruh terhadap karakter dan akhlak peserta didik di lembaga pendidikan Islam (Hakim, 2014). Di tingkatan sekolah dasar, kegiatan *tahfidz* Al-Qur'an menjadi program unggulan yang strategis untuk menanamkan kecintaan terhadap agama terutama Al-Qur'an sejak dini,

hal ini sekaligus mencetak generasi Qur'ani yang berilmu, beriman, dan berakhhlak mulia. Al-Quran telah menjelaskan bagaimana kewajiban dalam belajar Al-Qur'an sebagai berikut: Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap muslim, tidak akan ada yang kesulitan sedikitpun bagi siapa saja yang akan mempelajari atau menghafalnya. Karena sudah ada jaminan langsung dari Allah SWT, sebagaimana dalam firmanya:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ

مِنْ مُذَكَّرٍ

"Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran,

maka adakah orang yang mengambil pelajaran?" (QS Al-Qamaar 45:17).

Manajemen adalah kegiatan yang dilakukan dalam upaya menerapkan fungsi-fungsi manajemen, fungsi manajemen ada 4 yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), evaluasi (*controlling*) dengan menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu yang ditetapkan (Sapitri, 2021). Perencanaan yang efektif menjadi salah satu suatu bentuk utama yang menentukan keberhasilan tujuan suatu program lembaga. Tentu saja manajemen yang baik menjadi salah satu solusi untuk perbaikan kualitas program *tahfidz*, sehingga memang benar dapat memberikan nilai lebih bagi siswa, yakni kepemilikan hafalan Al-Qur'an (Rustiana & Maarif, 2022). Manajemen yang baik harus dikelola secara aksimal dengan mencakup banyak hal terkait pengaturan jadwal, pembagian target hafalan, pembinaan guru *tahfidz* serta penerapan metode dan strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Program *tahfidz* Al-Qur'an merupakan bagian dari program

unggulan yang kerap kali di terapkan sekolah khususnya sekolah dasar, program ini sebagai bentuk usaha dalam meningkatkan kualitas lulusan (Firmansyah et al., 2024). Kualitas hafalan Al-Qur'an tidak hanya diukur dari kuantitas ayat yang dihafal, tetapi juga dari ketepatan bacaan (*tahsin*), kefasihan, serta kemampuan menjaga dan mengulang hafalan (*murāja'ah*). Oleh karena itu, sekolah dasar perlu menerapkan sistem manajemen *tahfidz* yang komprehensif agar proses hafalan berjalan secara berkesinambungan dan menghasilkan hafidz-hafidz cilik yang tidak hanya mampu menghafal, tetapi juga memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Program *tahfidz* Al-Qur'an tentunya memiliki target-target hafalan yang harus dicapai oleh siswanya dalam kurun waktu tertentu.

SD Ma'arif Nurul Jannah Janten adalah sekolah tingkat dasar yang berbasis Pondok Pesantren, yaitu Pondok Pesantren Nurul Jannah, Janten, Temon, Kulon Progo. Sekolah dan Pondok Pesantren ini berada dibawah naungan satu yayasan yang sama, yang memiliki visi dan misi terpadu dalam mencetak

generasi berilmu dan berakhlik. Keberadaan adanya sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dan pondok pesantren sebagai lembaga nonformal yang saling melengkapi satu sama lainnya. Yayasan menaungi keduanya dengan sistem manajemen yang terintegrasikan, sehingga seluruh kegiatan pembelajaran, baik akademik maupun keagamaan, dapat berjalan seimbang dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional serta nilai-nilai keislaman yang menjadi landasan utama lembaga.

Sebagai sekolah dasar yang berlandaskan nilai-nilai keislaman, SD Ma'arif Nurul Jannah menetapkan target capaian hafalan Al-Qur'an bagi peserta didik secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan menghafal. Melalui program tahfidz ini, siswa diharapkan mampu menghafal Al-Qur'an sebanyak tiga hingga empat juz selama enam tahun masa pendidikan. Kelompok tersebut untuk pemetaan apabila terdapat peserta didik yang hafalannya sudah banyak, baru memulai hafalan dan masih belajar membaca Al-Qur'an dengan kriteria kelulusan *makharijul*

huruf, kelancaran membaca dan tajwidnya.

Penemuan sebelumnya telah dilakukan terkait manajemen program *tahfidz* dalam meningkatkan dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an peserta didik, yang mana dalam fokus penelitiannya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pada program *tahfidz* Al-Qur'an dalam meningkatkan dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an peserta didik. Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis pelaksanaan program *Tahfidz* Al-Qur'an yang ada di SD Ma'arif Nurul Jannah Janten dengan melihat metode yang diterapkan. Penelitian ini membuat peneliti ingin mengemukakan terkait Bagaimana implementasi yang dilakukan dalam manajemen program *tahfidz* Al-Qur'an yang dilakukan di SD Ma'arif Nurul Jannah Janten Temon Kulon Progo.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis

yang bersifat penemuan (Mappasere & Suyuti, 2019). Peneliti menggunakan pendekatan fenomena dalam penelitian ini dengan melihat fenomena yang terjadi di SD Ma'arif Nurul Jannah Janten, Temon, Kulon Progo. Penggunaan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk fokus pada analisa mendalam dan rinci terhadap penjelasan serta pemahaman individu terkait pengalaman-pengalaman mereka, dengan pendekatan yang memperhatikan aspek penglihatan dan pendengaran (Rorong, 2020). Dengan metode kualitatif yang mana data dikumpulkan berupa kata, gambar dan juga bukan sebuah angka. Data tersebut nantinya berupa naskah, wawancara ataupun memo dan juga dokumen resmi lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan observasi yang dilaksanakan di SD Ma'arif Nurul Jannah Janten, Temon, Kulon Progo. Teknik wawancara untuk melakukan studi pendahuluan guna menemukan sebuah permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan kepada Kepala sekolah, serta beberapa guru tahfidz pada tanggal 20 November 2025

diruang Kepala sekolah dan ruang guru. Teknik yang dilakukan selanjutnya dengan metode dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang ada dan documenter dengan Kepala sekolah dan guru tahfidz (Kepala Sekolah). Analisis data yang digunakan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data dengan pemilihan informasi penting, identifikasi tema dan pola, serta mampu menghilangkan hal yang tidak relevan. Analisis selanjutnya dengan penyajian data dengan memahami yang terjadi kemudian dianalisis dan diambil tindakan dari adanya data. Data kemudian ditarik kesimpulan dengan memastikan validitas data dengan membuat kesimpulan sebuah data (Mahrus, 2025). Data juga di analisis dengan cara menelaah, membandingkan, serta menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai topik yang dikaji.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Manajemen Program *Tahfidz Al-Qur'an* di SD Ma'arif Nurul Jannah Janten

Menurut Harsey dan Blanchard manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajerial (Wahjono, 2022).

Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu *tahfidz* dan *Al-Qur'an*. Kata *tahfidz* merupakan bentuk masdar *ghoir mim* dari kata *لَهُ - لَهُ* yang *لَهُ* mempunyai arti menghafalkan atau memelihara. Menurut pendapat al-Farra' mengatakan bahwa kata *Al-Qur'an* berasal dari kata *qara-in*, *jama'* dari *qari-nah* dengan makna berkait-kait, karena bagian *Al-Qur'an* yang satu berkaitan dengan bagian yang lain (Kadir, 2024).

Tahfidz Al-Qur'an merupakan proses menghafal *Al-Qur'an* secara sistematis dan berkelanjutan, yang tidak hanya menekankan pada aspek kuantitas hafalan, tetapi juga kualitas dalam pengucapan, pemahaman, dan penghayatan

terhadap isi kandungan ayat-ayat suci (Qomariyah et al., 2025). Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf, *tahfidz al-qur'an* adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar, sesuatu yang dilakukan secara berulang pasti menjadi hafal (Daulay, 2023).

George R Terry mengemukakan keempat fungsi dari manajemen mencangkup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), evaluasi (*controlling*) yang dapat mencapai adanya tujuan organisasi (Yusril, 2023).

Perencanaan (*Planning*) Program *Tahfidz Qur'an* merupakan proses kegiatan yang rasional dan sistemik dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan di kemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Talibo, 2018). Berdasarkan wawancara dari guru *tahfidz Al-Qur'an*, tahapan yang dilakukan dalam perencanaan program *Tahfidz Al-qur'an* yang dilakukan di SD Ma'arif Nurul Jannah

dengan uraian: 1) Dengan menetapkan tujuan, Program *Tahfidz Al-Qur'an* yang dilakukan di SD Ma'arif Nurul Jannah Janten menjadi program unggulan yang memiliki peran penting dalam ajaran agama dan nilai-nilai moral agama islam. Sesuai dengan visi misi sekolah yaitu "membentuk generasi berprestasi dan berjiwa qur'ani" serta misi yang tertulis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai landasan keimanan, ini menunjukkan program *tahfidz* menjadi salah satu tujuan yang jelas dan tergambar bahwa sebuah lembaga memiliki target tujuan yang akan dicapai. Selain itu program *Tahfidz Al-Qur'an* di SD Ma'arif Nurul Jannah menjadikan siswa hafal ayat dan surat serta menerapkan sikap dan perilaku yang baik sesuai dengan ayat Al-Qur'an yang dihafalnya. 2) Menetapkan target pencapaian hafalan, target hafalan yang diterapkan di SD ma'arif Nurul Jannah Janten ditentukan berdasarkan kelas dan kelompok menghafalnya. Target yang ditetapkan dalam menghafal kurang lebih 6 juz 6 tahun

menempuh pendidikan di sekolah. Target bagi siswa kelas 1 hafalan mulai dari juz 30, untuk kelas 2 melanjutkan hafalan juz 30 lalu 29. Namun penetapan ini bukanlah ketetapan mutlak yang mana harus dicapai oleh siswa. Pencapaian hafalan juga mempertimbangkan kemampuan siswa dalam menghafal sehingga dapat lebih fleksibel.

**Pengorganisasian
(Organizing) Program *Tahfidz Al-Qur'an*** merupakan pengelompokan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut (Subekti, 2022). Kepala sekolah dalam hal pengorganisasian memberikan sepenuhnya pelaksanaan program ini terhadap guru *tahfidz*. Tenaga pendidik atau guru *tahfidz* adalah seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah, setiap guru memiliki tanggung jawab untuk mengajar satu kelompok yang disebut *tahfidz* dan *tahsin* dengan jumlah sekitar 8 – 9 siswa. Selain itu wali kelas dari setiap kelas memiliki tanggung jawab dalam kegiatan

agama lainnya seperti shalat dhuha dan dzuhur berjamaah serta program infaq setiap jumatnya. Para mengajar memberikan contoh san pendampingan agar peserta didik terbiasa untuk meniru metode-metode yang digunakan oleh guru pengajarnya (Ulfa & Saifuddin, 2018).

Pelaksanaan (*Actuating*) Program *Tahfidz* Qur'an disebut juga gerakan aksi mencakup kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan dapat tercapai (Mubarok, 2019). Dalam pengorganisasi jadwal kegiatan program ini dilaksanakan setiap hari mulai hari senin hingga jumat. Program *tahfidz* Al-Qur'an ini dilakukan pada jam pagi mulai jam 07.30 sampai 09.30 setiap dilakukan oleh semua kelas dijam yang sama. Dalam pelaksanaannya untuk kelas 1 dan 2 masih menghafal secara bersama dalam satu kelas. Mulai kelas 3 sudah ditetapkan sesuai dengan kemampuan menghafal

yaitu dengan metode pengelompokan *tahfidz* dan *tahsin*. Siswa yang memiliki kemampuan dalam menghafal masuk dalam kelompok *tahfidz* dan siswa yang masih belajar menghafal masuk dalam kelompok *tahsin*. Pengelompokan ini berlaku mulai kelas 3 hingga kelas 6, kelas paling akhir di jenjang sekolah dasar. Setiap akhir semester akan diadakan pengujian hafalan yang dilakukan setelah ujian, mulai kelas 1 yang diuji dengan doa wudhu dan doa harian, dan untuk kelas selanjutnya diuji dengan menghafal dengan guru masing-masing. Bagi siswa kelas 6 yang telah mencapai target hafalan dan masuk dalam kategori kelompok *tahfidz* akan di uji hafalan didepan wali murid, dan untuk siswa yang masuk dalam kategori *tahsin* akan diuji melewati guru *tahfidz* Al-Qur'an.

Metode yang digunakan di SD Ma'arif Nurul Jannah Janten menggunakan beberapa metode, metode awal yang diterapkan bermula melalui metode *talqin*. Metode *talqin* adalah cara menghafal yang dilakukan oleh

guru dengan membaca satu ayat Al-Qur'an kemudian ditirukan oleh penghafal secara berulang sampai masuk kedalam hati dan fikirannya (Ridhwan et al., 2024). Guru masuk membacakan beberapa ayat, kemudian para siswa menirukan bacaan guru yang diharapkan dengan cara mendengar terlebih dahulu terkait kaidah bacaan siswa mampu mengikutinya.

Metode selanjutnya yang digunakan adalah *murāja'ah* yang dilakukan oleh setia siswa setelah dilakukan metode *talqin*. *Muroja'ah* adalah pengulangan hafalan, ini sangat penting untuk dilakukan dalam menjaga hafalan, karena menghafal tanpa muraja'ah akan membuat *Tahfidz* mudah lupa atau memori kehilangan sekitar menghafal itu sendiri (Kusumastuti et al., 2022).

Metode yang digunakan selanjutnya adalah metode setoran dengan melakukan setoran *murāja'ah* hafalan yang lama dan baru kepada guru *tahfidz* Al-Qur'an. Siswa akan dipanggil satu persatu untuk *murāja'ah* kembali hafalan yang lama dan baru kepada guru

didepan. Metode ini menjadikan upaya agar hafalan siswa tetap terjaga dengan baik dan benar sehingga menjadikan penilaian untuk guru dalam mendampingi hafalan siswa.

Pelaksanaan program *Tahfidz* Al-Qur'an di SD Ma'arif Nurul Jannah Janten sejalan dengan konsep teoritis *tahfidz* yang dapat dilihat dengan adanya metode yang ditetapkan. Penguatan kualitas hafalan yang fokus sekolah bukan hanya pada penambahan hafalan tetapi juga kesesuaian bacaan yang memadukan kualitas dan kuantitas serta adanya inovasi dalam pembelajaran dalam bentuk permainan dalam *murāja'ah* menjadi nilai tambah yang menunjukkan bahwa guru menjadi motivasi dan minat belajar siswa, terutama bagi kelompok usia dini. Program *tahfidz* di sekolah ini berjalan dengan baik dan memiliki struktur yang jelas sesuai teori sehingga mampu membantu siswa dalam mencapai hafalan yang berkualitas.

Evaluasi (*Controlling*)
Program *Tahfidz* Qur'an

merupakan proses identifikasi untuk mengukur dan menilai sebuah kegiatan atau program dilaksanakan sesuai perencanaan dan berhasil mencapai tujuan atau tidak. Untuk menilai program tersebut, berdasarkan kriteria penilaian yang telah disusun, evaluator membandingkan hasil pencapaian dengan perencanaan dan tujuan yang sudah ditetapkan dan dilaksanakan apakah dalam pelaksanaannya sesuai dengan yang diharapkan atau tidak (Purnomo et al., 2022).

Evaluasi yang dilakukan di SD Ma'arif Nurul Jannah Janten yang dilakukan Kepala sekolah dengan mengadakan ujian dari setiap semesternya untuk mengecek terhadap laporan perkembangan hafalan siswa, menganalisis hasil pencapaian hafalan siswa, serta memberi solusi atas permasalahan yang ditemukan dan analisis hasil belajar siswa yang dituangkan dalam nilai laporan siswa.



Gambar 1 Manajemen Tahfidz Al-Qur'an

Kualitas Hafalan Siswa di SD Ma'arif Nurul Jannah Janten

Kualitas hafalan tidak hanya ditentukan oleh seberapa banyak ayat yang dihafal, tetapi juga bagaimana siswa mampu menjaga hafalan tersebut (*murāja'ah*), membacanya dengan tartil sesuai tajwid, serta memiliki pemahaman dasar terhadap makna dan nilai-nilainya (Daulay, 2023). Program *tahfidz* Al-Qur'an di SD Ma'arif Nurul Jannah Janten juga terfokus pada kualitas hafalan siswa yang memiliki indikator-indikator yang harus diperhatikan saat hafalan. Indikator yang ditetapkan terkait:

- 1) kelancaran hafalan dalam menghafal Al-Qur'an,
- 2) kesesuaian tajwid yang di terapkan dalam hafalan,
- 3)

selanjutnya kesesuaian *makhrōj* yang diterapkan dalam hafalan. Penilaian indikator ini dapat dilihat dengan banyaknya hafalan yang telah dihafal, karena guru *tahfidz* sendiri akan melihat bagaimana kualitas hafalan dan akan memberikan arahan untuk lanjut membaca.

Hasil wawancara dari guru *tahfidz* Al-Qur'an kelas 6 yang peneliti lakukan, kualitas hafalan di SD Ma'arif Nurul Jannah dapat dilihat biasanya ditandai dengan kefashihan penghafal, dalam hal ini bisa dilihat dengan adanya peningkatan dalam menghafal setiap harinya dengan metode setoran kepada guru *tahfidz*. Kelancaran dapat dilihat dari bagaimana siswa dapat melafadkan dengan baik tanpa ada ragu dan kesalahan sehingga mampu melanjutkan ayat berikutnya. Namun tak jarang ketika siswa memiliki hambatan dalam menghafal sehingga ada beberapa siswa yang memang kurang dalam kelancaran hafalan, maka dibutuhkan guru *tahfidz* yang mampu memberikan inovasinya dalam meningkatkan hafalan siswa. Kepala sekolah

sendiri menekankan para guru untuk selalu memberikan motivasi kepada para siswa, karena motivasi sendiri sangat berpengaruh pada minat belajar setiap para santri. Namun tak lupa guru juga menekankan pada niat pada para siswa untuk terus mengingat dan memperbaiki niat untuk meningkatkan kualitas hafalan.

Ketepatan tajwid juga dapat dilihat dari sejauh mana siswa menerapkan aturan-aturan bacaan ataupun hukum bacaan yang benar sesuai kaidah, sehingga guru *tahfidz* Al-Qur'an sendiri biasanya memiliki kebijakan dalam hal menerima setoran siswa ketika tidak sesuai dengan tajwid, beberapa guru ada yang memang memiliki target hanya boleh sedikit kesalahan dalam hal pengucapan.

Program *tahfidz* Al-Qur'an di SD Ma'arif Nurul Jannah dalam kualitas hafalan juga dapat di lihat dengan adanya ketepatan *makhrāj*, yaitu dengan melihat kemampuan siswa melafalkan setiap huruf dengan benar sehingga tidak terjadi kesalahan dalam membaca dapat dilihat dari

siswa yang berada di kelas paling akhir kelas 6 ada beberapa yang telah memenuhi target hafalan yang sesuai dengan kelancaran tajwid dan *makhrojnya*. Dalam penghafalan *tahfidz* Al-Qur'an semakin baik kualitas hafalan yang ditujukan, semakin cepat siswa menambah jumlah hafalan baru.

Penilaian indikator-indikator tersebut dapat diketahui melalui perkembangan yang terjadi sesuai penguasaan siswa, karena guru *tahfidz* akan menilai kualitas bacaan terlebih dahulu untuk selanjutnya melanjutkan hafalan setoran berikutnya. Dalam laporan hasil siswa yang berisi indikator dalam penilaian bacaan Al-Qur'an siswa ketika masih dianggap kurang atau indikator penilainya belum terpenuhi maka siswa harus kembali mengulang hafalan kembali, jika sudah baik hafalannya maka baru bisa selanjutkan hafalan selanjutnya. Hal tersebut menandakan bahwa program *tahfidz* di SD Ma'arif Nurul Jannah mengedepankan kualitas hafalan, atau bisa dikatakan bahwa target hafalan yang dicapai selaras dengan

kualitas hafalan yang diperoleh, tak hanya itu terkait pemahaman dan kualitas bacaan yang baik dan sesuai dengan standar pembelajaran Al-Qur'an.

E. Kesimpulan

Program *tahfidz* Al-Qur'an yang diterapkan di SD Ma'arif Nurul Jannah Janten ini menjadi program unggulan yang dirancang secara tersistem sesuai aspek kualitas dan kuantitas hafalan. Dalam hal pelaksanaanya menggunakan beberapa metode, metode awal yang diterapkan bermula melalui metode *talqi*, yang dilakukan oleh guru dengan membaca satu ayat Al-Qur'an kemudian ditirukan oleh penghafal secara berulang. Metode *murāja'ah* digunakan karena dalam proses pengajaran sangat ditekankan untuk mengulang dan terus mengulang. Metode setoran dengan melakukan setoran *murājaah* hafalan yang lama dan baru kepada guru *tahfidz* Al-Qur'an sebagai langkah dari sekolah untuk pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa menghafal, menjaga hafalan, serta memperbaiki bacaan sesuai kaidah tajwid dan makhraj. Kualitas hafalan sendiri dari sekolah menetapkan indikator

kelancaran, ketepatan tajwid dan ketetapan makhraj sebagai acuan evaluasi, dimana dalam hal ini guru *tahfidz* berperan aktif dalam memberikan koreksi, bimbingan dan motivasi kepada siswa dalam setiap proses setoran hafalan.

Melihat dari proses manajemen yang diterapkan program ini berjalan sesuai empat fungsi manajemen yaitu terkait perencanaan yang jelas melalui penetapan tujuan dan target hafalan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, kemudian pengorganisasian yang terstruktur melalui pembagian tugas guru *tahfidz* dibentuk dengan adanya guru *tahfidz* khusus yang masuk pada kelas *tahfidz* dan dewan guru yang masuk dalam kelas *tahsin*, dimana dengan adanya pengelompokan ini akan mempermudah pencapaian tujuan yang telah ditentukan, pelaksanaan yang konsisten sesuai jadwal dan pengelompokan kemampuan siswa serta evaluasi rutin yang dilakukan setiap semester untuk memantau perkembangan hafalan dan menyelesaikan kendala yang muncul, dilakukan setiap hari program *tahfidz* dilaksanakan yang dikoordinisi oleh masing-masing guru kelas. Untuk

mengetahui pula pengembangan program *tahfidz* Al-Qur'an disetiap kelasnya, dengan melihat sistem pelaksanaan, standar kelulusan, targetan hafalan peserta didik, dan hambatan lain nya yang menjadi faktor pendukung dan penghambat program *tahfidz* Al-Qur'an. Hasil temuan menunjukan bahwa manajemen program *tahfidz* di SD Ma'arif Nurul Jannah Janten telah berjalan efektif dan berkontribusi dalam membentuk siswa yang tidak hanya mampu menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memiliki kualitas bacaan yang baik, motivasi belajar yang tinggi serta sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada pada Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Daulay, M. S. (2023). *Strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Syakira Barumun Kabupaten Padang Lawas*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Faishol, R., Warsah, I., Mashuri, I., & Sari, N. (2021). Efektivitas Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Quran Pada Siswa Di Sekolah Arunsat Vittaya School Pattani Thailand. *INCARE, International Journal of*

Educational Resources, 2(1), 66–100.

Firmansyah, M., Rahwan, R., & Kholis, N. (2024). Program Unggulan Tahfidz Al Qur'an: Inovasi Kepala Sekolah SD Swasta untuk Mencetak Siswa Hafidzh-Hafidzah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(01).

Hakim, R. (2014). Pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan berbasis Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2, 120286.

INDONESIA, P. R. (2006). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.

Iswanto, T. (2020). *IMPLEMENTASI METODE TASMI' DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN DARUT TILAWAH MUNENG BALONG PONOROGO*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Kadir, A. (2024). *Buku model manajemen sekolah berbasis tafsir qur'an praktek lapangan dan pengembangannya*. Penerbit Widina.

Kusumastuti, T., Fatkhurrohman, M., & Fatchurrohman, M. (2022). Implementasi Metode Menghafal Qur'an 3t+ 1m Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 259–273.

Mahrus, M. (2025). Penerapan Pendidikan Karakter dan Multikultural dalam Membangun Sikap Cinta Damai dan Toleransi Pada Siswa Sekolah Dasar. *ALACRITY: Journal of Education*, 723–737.

Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian penelitian pendekatan kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33, 1–10.

Masita, R., Khirana, R. D., & Gulo, S. P. (2020). Santri penghafal alquran: Motivasi dan metode menghafal alquran santri pondok pesantren tafsirul qur'an Sungai Pinang Riau. *Idarotuna*, 3(1), 71–83.

Mubarok, R. (2019). Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Rabwah*, 13(01), 27–44.

Noviana, I. (2011). *Manajemen Strategis Program Perbaikan Gizi Masyarakat Oleh Dinas Kesehatan Kota Surakarta (Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS) di TK dan SD Kecamatan Jebres Surakarta Tahun 2010)*.

Purnomo, A. H., Nasution, D. R., Annisa, R. M., Syaroh, M., & Sari, D. M. (2022). Evaluasi program pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2235–2241.

Qomariyah, S., Tedi, T., Suryana, T., & Muslihat, E. (2025). Peran Guru Tahfidz Al-Qur'an dalam

Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an pada Siswa di SMP-T Darul 'Amal. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(4), 101–110.

Ridhwan, K., Jeumpa, N., & Rosnidarwati, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Talqin Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik Di MA Muhammadiyah Bireuen. *Al-Fathanah*, 4(1, April).

Rorong, M. J. (2020). *Fenomenologi*. Deepublish.

Rustiana, D., & Maarif, M. A. (2022). Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 12–24.

Sapitri, T. (2021). *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Al-Baghdadi di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan*. IAIN BENGKULU.

Subekti, I. (2022). Pengorganisasian dalam pendidikan. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 3(1), 19–29.

Suhendra, S. (2022). Manajemen Pembelajaran menggunakan Metode Takmili untuk meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis dan Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1038–1045.

Talibo, I. (2018). Fungsi manajemen dalam perencanaan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 7(1).

Ulfa, M., & Saifuddin, S. (2018). Terampil memilih dan menggunakan metode pembelajaran. *Suhuf*, 30(1), 35–56.

Wahjono, S. I. (2022). *Manajemen Kepemimpinan*. Bahan Ajar Manajemen. Penerbit: ResearchGate. <https://www.researchgate.net>.

Yusril, I. M. (2023). *FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN SUNGKAI UTARA KABUPATEN LAMPUNG UTARA*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.